

## INTISARI

Fenomena *underpricing* sering terjadi pada hampir seluruh pasar modal di dunia tidak terkecuali Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* pada saat penawaran saham perdana di Indonesia. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan terdapat 121 perusahaan yang tercatat pada periode tahun 2013-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 79 perusahaan yang mengalami *underpricing* dan memenuhi kelengkapan data pada periode tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan data dalam penelitian ini telah diuji dengan metode uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* menghasilkan hubungan yang negatif signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan juga memiliki hubungan negatif signifikan terhadap *underpricing*. Disamping itu, variabel kontrol seperti umur perusahaan dan presentase penawaran saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Kata kunci : *Initial Public Offering, Return on Assets, Underpricing, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Presentase Penawaran Saham, Initial Return, Bursa Efek Indonesia.*

## ABSTRACT

Underpricing phenomenon still occurs in almost all the world's capital market, including Indonesia. This research aims to examine the impact of profitability on IPO Underpricing in Indonesia. Using the sample of public listed companies registered in Indonesia Stock Exchange (IDX), there are 121 companies ranging from 2013-2017. Samples in this study consist of 79 companies that experienced underpricing in IPO and have completed data. This research uses multiple linear regression and data was analyzed using classic assumption analysis.

The empirical result shows that profitability measurer by return on assets is negatively significant to the underpricing levels with significant level 5%. A high profitability will produce a low level of underpricing. Control variables such as firm size is negatively significant to the underpricing levels. On the other hand, age of firm and percentage of shared offered are not significantly influence underpricing level.

Keywords : Initial Public Offering, Indonesia Stock Exchange, Return on Assets, Underpricing, Profitability, Firm Age, Firm Size, Percentage of share offered, Initial Return.